

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistic, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁸

Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus atau beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks.²⁹ Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti berupaya menggali data dalam bentuk cerita asli atau pandangan dari responden yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan merupakan hal yang utama, karena peneliti akan turun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara optimal. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke SMA Negeri 7 Kota Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalitas guru SMA.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.³⁰ Dengan itu maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

²⁹ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura:UTM Press,2013) 3.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*(Bandung: Alfabeta, 2019),223.

data peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Kediri. SMA Negeri 7 Kota Kediri adalah sekolah menengah atas yang menjadi sekolah terfavorit di kota Kediri, biasanya orang-orang menjulukinya dengan sebutan sekolah segitiga emas. SMA Negeri 7 beralamat di Jl. Penanggulangan No. 4 Mojoroto Kota Kediri telp. (0354) 771171 fax. (0354) 771171.

Adapun alasan penulis memilih penelitian di SMA Negeri 7 Kota Kediri karena lembaga ini sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Serta SMA Negeri 7 Kota Kediri sudah banyak menjuarai berbagai perlombaan akademik maupun non akademik dalam tingkat kota atau kabupaten, provinsi serta nasional.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan semua informasi tentang penelitian. Data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan narasumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel.

Sumber data sendiri adalah subjek darimana data tersebut diperoleh³¹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru SMA Negeri 7 Kota Kediri.

³¹Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), 121.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.³² Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat kejadian-kejadian objek yang diselidiki.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut Supardi metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara terstruktur, artinya peneliti menetapkan masalah serta pertanyaan yang akan ditanyakan. Dalam hal ini peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang rinci, jujur, dan mendalam tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti sebelumnya sudah menentukan pertanyaan apa saja yang ingin ditanyakan serta menentukan informan yang akan diwawancarai yang sesuai dengan judul yang dipakainya. Pada saat proses wawancara sebaiknya peneliti juga mengeluarkan pertanyaan pancingan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Disinilah peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, supaya memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga memperoleh data penelitian.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).146.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif biasanya banyak yang menggunakan hasil wawancara dan observasi, namun data dari sumber lain juga sangat diperlukan. Data dari sumber lain yaitu seperti dokumen-dokumen, foto, buku, laporan dan bahan statistik guna memperkuat hasil temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk alat bantu kegiatan wawancara supaya berjalan dengan maksimal, tanpa terganggu harus melakukan pencatatan data pada saat melakukan wawancara.

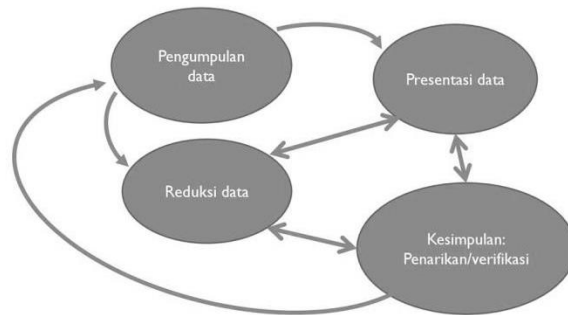
F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau pada saat setelah selesai melakukan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah dapat melakukan analisis terhadap hasil wawancara. Jika jawaban pada saat wawancara dianalisis belum memuaskan maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi agar dapat menghasilkan jawaban yang memuaskan.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 244.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Miles dan Huberman seperti:



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilahmilah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghilangkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data untuk mengidentifikasi pelaksanaan fungsi komite sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian kualitatif ini memakai uji Kreadibilitas. Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, kebergantungan, kepastian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat. Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data hanya menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, kepastian, dan triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.³⁴

³⁴*Ibid*,273-275.

2. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.³⁵

4. Kebergantungan

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat secara ilmiah. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

5. Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

³⁵*Ibid*,276.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moelong, ada beberapa tahap-tahap penelitian yang dibuat dengan tujuan agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian³⁶ :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan. Peneliti melakukan survey pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap tempat penelitian, mencari data dan informasi tentang kepemimpinan kharismatik kiai di Pondok Pesantren Assaidiyah 2 Tambak Beras Jombang. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan jurnal serta referensi pendukung penelitian lainnya. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penyusunan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian dan fokus penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan. Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami hal-hal yang terjadi di latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 127-148.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga yaitu analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian upaya dalam analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi Data dan Pelaporan

Tahap ke-empat yaitu tahap evaluasi data dan pelaporan. Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.